

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (Sig. 2-tailed < 0,05). Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Artinya terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik SMP Swasta Kristen Tomosa I Gido.

5.2 Saran

1. Implementasi Luas Model *Problem-Based Learning*

Mengingat efektivitas model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar, disarankan kepada guru dan pihak sekolah untuk secara konsisten menerapkan model ini dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada materi atau topik yang menuntut keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

2. Pelatihan Guru

Diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam mengimplementasikan model *Problem Based Learning* secara optimal agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal dan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.

3. Penelitian Lanjutan

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih mendalam dengan melibatkan variabel lain, seperti motivasi belajar atau keterampilan berpikir kritis, guna memperkaya pemahaman mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* dalam konteks pembelajaran yang lebih luas.

4. Pengembangan Media dan Sumber Belajar

Untuk mendukung keberhasilan model *Problem Based Learning*, sekolah perlu menyediakan sumber belajar dan media yang relevan serta kontekstual agar peserta didik dapat mengonstruksi pengetahuan secara aktif dan mandiri dalam menghadapi permasalahan yang disajikan.